

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang menekankan analisis pada data-data yang berupa angka, kemudian diolah menjadi statistik (Abdullah, 2022: 1).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto penelitian korelasi (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable (Arikunto, 2016: 247).

Peneliti akan menerapkan metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan

variasi pada suatu atau lebih variabel lain, berdasarkan tingkat hubungan yang ada, bukan efek langsung antar variabel (Azwar, 2018: 8-9). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-datanya numerik dan diolah dengan menggunakan angka-angka.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu “*Pemebelajaran Berbasis Proyek*” sebagai variabel bebas (*X*) dan “*Kreativitas Siswa*” sebagai variabel terikat (*Y*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Amal Mulya Tawangmangu, penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 selama bulan Januari-Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiki sifat-sifat yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mepunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017: 117).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Amal Mulya Tawangmangu. Adapun populasi yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 130 populasi yang terdiri dari 74 laki-laki dan 56 perempuan.

Dari penjelasan diatas,dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti mengambil jumlah poplasi yang ada sebanyak 130 responden. Dengan rincian kelas VIII di SMP Amal Mulya Tawangmangu.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang baik harus benar-benar mewakili karakteristik populasi sehingga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dapat digeneralisasi.

Sampling jenuh merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota dalam suatu populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini biasanya diterapkan dalam situasi Dimana jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga peneliti merasa lebih tepat jika semua individu dalam populasi tersebut diikutsertakan dalam penelitian. Dengan demikian, tidak ada proses dianggap memiliki karakteristik yang relevan dan penting untuk dianalisis secara menyeluruh (Sugiyono, 2017 :85).

Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 130 siswa. Menurut Arikunto (2016 : 104) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dijelaskan bahwa jika jumlah populasi lebih 100, maka peneliti dapat mengambil Sebagian dari populasi sebagai sampel, dengan proporsi tertentu, namun jika jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya besar, dapat

diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel pada penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 26 sampel. Maka sampel yang peneliti ambil adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 13 siswa dan siswa kelas VIII B yang berjumlah 13 siswa. Jumlah keseluruhan sampel yaitu 26 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan di SMP Amal Mulya Tawangmangu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel (X) Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Metode Pengumpulan Data

Angket/kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan penelitiannya. Kuisisioner dikatakan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang mudah dan efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan hal apa yang bisa diharapkan dari responden penelitian (Sugiyono, 2017: 199).

Angket ini dibagikan kepada siswa SMP Amal Mulya Tawangmangu yang mengikuti penelitian ini. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan di SMP Amal Mulya Tawangmangu dapat dilihat dengan perskoran sebagai berikut:

- 1) Jika siswa menjawab sangat setuju nilai skor : 5
- 2) Jika siswa menjawab setuju nilai skor : 4
- 3) Jika siswa menjawab ragu-ragu nilai skor : 3
- 4) Jika siswa menjawab kurang setuju nilai skor : 2
- 5) Jika siswa menjawab tidak setuju nilai skor : 1

b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun (2020: 66), definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut dilapangan. Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel X sebagai berikut:

- 1) Dari sudut pandang etimologi, "pembelajaran" dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan individu dalam memperoleh, memahami, dan menguasai pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu melalui pengalaman atau interaksi dengan lingkungan di sekitarnya.
- 2) Berbasis proyek mengacu pada pendekatan yang menggunakan proyek sebagai landasan untuk belajar atau bekerja, di mana individu atau kelompok terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek sebagai elemen utama dalam proses pembelajaran atau pencapaian tujuan.
- 3) Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menjadikan proyek atau tugas kompleks sebagai fokus utama

dalam proses belajar. Dalam pendekatan ini, siswa atau peserta didik terlibat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang berhubungan dengan masalah atau topik nyata.

c. Definisi Operasional Variabel X (Pembelajaran Berbasis Proyek)

Menurut Sugiono (2019: 221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini definisi operasionalnya yaitu, pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa melalui penggeraan proyek nyata atau tugas yang kompleks.

Metode ini mendorong siswa untuk melakukan investigasi, perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian proyek yang sesuai dengan topik yang dipelajari.

Pendekatan ini menekankan pemahaman mendalam terhadap konsep, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta keterampilan pemecahan masalah, sehingga diharapkan hasil belajar menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen Pembelajaran Berbasis Proyek

| No | Variabel | Indikator | Item Soal |
|----|------------------------------------|---|-----------|
| 1. | Pembelajaran Berbasis Proyek | 1. Respon terhadap model PjBL | 1,2,3,4 |
| | | 2. Penguasaan konsep melalui PjBL | 5,6,7,8 |
| | | 3. Kemampuan membuat produk dari proyek | 9,10 |

(Laila Okta Fitriyani:2016)

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah jenis uji penelitian yang menentukan validitas suatu pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk menentukan validitas kuisioner (Subando, 2020: 102).

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas aiken's dijabarkan sebagai berikut ini:

$$\nu = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S :r-Lo

C :Skor tertinggi

r : Skor tiap butir soal

Lo : Skor terendah

V : Validitas aiken's

Item instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6,

Azwar (Subando, 2020: 103).

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan stabilitas dalam memberikan hasil pengukuran (Subando, 2020: 105).

Uji Reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$a \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

a : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah variabel dalam persamaan

r : Koefisien rata-rata korelasi jika nilai *Cronbach Alpha*

>0,6 Azwar (Subando, 2020: 105)

2. Variabel (Y) Kreativitas Siswa

a. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode angket/kuisisioner, angket/kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan penelitiannya. Kuisioner dikatakan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang mudah dan efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan hal apa yang bisa diharapkan dari responden penelitian (Sugiyono, 2017: 199).

Angket ini dibagikan kepada siswa SMP Amal Mulya Tawangmangu yang mengikuti penelitian ini. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan di SMP Amal Mulya Tawangmangu dapat dilihat dengan perskoran sebagai berikut:

- 1) Jika siswa menjawab sangat setuju nilai skor : 5
- 2) Jika siswa menjawab setuju nilai skor : 4
- 3) Jika siswa menjawab ragu-ragu nilai skor : 3
- 4) Jika siswa menjawab kurang setuju nilai skor : 2
- 5) Jika siswa menjawab tidak setuju nilai skor : 1

b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun (2020: 66), definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga

memudahkan peneliti untuk mengoprasikan konsep tersebut dilapangan. Berdasarkan lanndasan teori diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel Y sebagai berikut:

- 1) Secara etimologis, kata “kreativitas” berasal dari kata “kratif,” yang memiliki akar kata *creare* dalam Bahasa latin, yang berarti “menciptakan” atau “membuat”. Dalam konteks kebahasaan, kreativitas mengacu pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda dari yang sudah ada.
- 2) Secara istilah kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide, konsep, atau metode baru yang inovatif dan bermanfaat menyelesaikan suatu masalah atau melaksanakan aktivitas tertentu.

c. Definisi Operasional (Y) Kreativitas Siswa

Menurut Sugiono (2019: 221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menciptakan ide, solusi, atau karya yang baru, unik, dan bernilai dalam konteks belajar. Kreativitas ini melibatkan keberanian untuk berpikir di luar kebiasaan, kemampuan fleksibel dalam memahami masalah dari berbagai sudut pandang, serta keterampilan mengembangkan dan

memperkaya gagasan dengan cara yang tidak biasa. Kreativitas siswa dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti pemecahan masalah secara inovatif, metode belajar yang unik, atau karya kreatif yang menunjukkan pemikiran mendalam dan berbeda.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen Kreativitas Siswa

| No | Variabel | Indikator | Item Soal |
|----|----------------------|-----------------------|-----------|
| 1. | Kreativitas Siswa | 1. <i>Fluency</i> | 1,2 |
| | | 2. <i>Flexibility</i> | 3,4,5 |
| | | 3. <i>Originality</i> | 6,7 |
| | | 4. <i>Elaboration</i> | 8,9,10 |

(I Putu Suardipa:2019)

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah jenis uji penelitian yang menentukan validitas suatu pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk menentukan validitas kuisioner (Subando, 2020: 102).

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas aiken's dijabarkan sebagai berikut ini:

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S : r-Lo

C : Skor tertinggi

r : Skor tiap butir soal

Lo : Skor terendah

V : Validitas aiken's

Item instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari 0,6,

Azwar (Subando, 2020: 103)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan stabilitas dalam memberikan hasil pengukuran (Subando, 2020: 105).

Uji Reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

a : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah variabel dalam persamaan

r : Koefisien rata-rata korelasi jika nilai *Cronbach Alpha*

>0,6 Azwar (Subando, 2020: 105).

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data dalam beberapa langkah. Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menginterpretasikan dan menguraikan data agar dapat menghasilkan kesimpulan yang berharga.

Untuk melakukan analisis ini, rumus *product moment* digunakan dan analisis deskriptif digunakan. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata. (Subando, 2020: 105).

Data lapangan yang dicari dengan menggunakan analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk menghasilkan masing-masing variabel, termasuk variabel bebas dan terikat. Statistik deskriptif untuk penelitian ini mencakup *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD) dan diagram lingkaran untuk masing-masing variabel.

Tabel 3. 3 Persyaratan Pengkategorian Skor

| Kategori | Ketentuan |
|----------|------------------------------|
| Rendah | $X < M - 1 SD$ |
| Sedang | $M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$ |
| Tinggi | $M + 1 SD \leq X$ |

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terkait pengaruh pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI terhadap kreativitas

siswa, ada beberapa uji prasyarat yang harus dipertimbangkan. Uji prasyarat adalah uji yang dilakukan sebelum menganalisis data untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat dengan teknik yang digunakan.

Rumus dari uji prasyarat sebagai berikut:

$$KD: \frac{1,36 n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Dasar dikatakan normal, apabila:

- a. Nilai (Sig.) $>0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- b. Nilai (Sig.) $<0,05$ maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterimanya atau ditolaknya pernyataan tersebut (Anuraga, 2021: 327-334). Semua data yang sudah dilakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *karl pearson*. Rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total.